

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS AKADEMIK PESERTA DIDIK
DI SMP IT AT-THOHIRIAH PAMIJAHAN BOGOR**

Muhamad Najmudin Rahmatullah
najmudinrahmatullah247@gmail.com
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor

Imam Tholkhah
Imamtholkhah@laaroiba.ac.id
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor

Amie Primarni
amieprimarni@laaroiba.ac.id
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor

ABSTRACT

Management is a process of activities that are planned and carried out intentionally and continuously to all students in the relevant educational institutions in order to be able to participate in the learning and teaching process effectively and efficiently. Learning achievement is the level of humanity students have in accepting, rejecting and assessing the information obtained in the teaching and learning process. A person's learning achievement is in accordance with the level of success of something in learning subject matter which is expressed in the form of grades or report cards for each field of study after experiencing the teaching and learning process. This study aims to determine the extent of implementation, acceptance, student management, efforts made, as well as the implications of the application of student management in At-Thiriiriah Junior High School in improving the quality of students. This study uses a qualitative approach using a type of case study research by taking a background in At-Thiriahah Junior High School, Gunung Bunder I, Pamijahan, Bogor. Data collection is done by interview, observation and documentation. Data analysis uses descriptive analysis method. Based on the process of data collection and data analysis, researchers can conclude several things including: (1) The application of student management that takes place at At-Thiriahah IT Junior High is classified as good, where the concept of student management starts from the planning and implementation of new students, monitoring or control and evaluation can be applied by all at IT Thohiriah Junior High School. (2) In an effort made by schools related to student management to improve the quality of students in At-Thiriahah Junior High School, among others: improving discipline including a). At-Thiriahah Junior High School students arrive at 07.00 WIB, b) Wearing Uniforms.

(3) As for the implications of the implementation of student management to improve the quality of students in At-Thiriah Gunung Bunder I Junior High School, seen from the academic achievement in the form of UN scores that have increased, non-academic achievements achieved by At-Thiriahah IT Middle School students have also increased, and graduates of At-Thiriahah IT Middle School were accepted into public and private schools.

Keywords: Student Management, Academic Quality of Students

نبذة مختصرة

الإدارة هي عملية من الأنشطة التي يتم التخطيط لها وتنفيذها عن قصد وبشكل مستمر لجميع الطلاب في المؤسسات التعليمية ذات الصلة من أجل المشاركة في عملية التعلم والتدريب بفعالية وكفاءة. مستوى التحصيل التعليمي هو مستوى الإنسانية لدى الطلاب في قبول ورفض وتقييم المعلومات التي تم الحصول عليها في عملية التدريس والتعلم. يتوافق التحصيل التعليمي للشخص مع مستوى نجاح شيء ما في موضوع التعلم والذي يتم التعبير عنه في شكل درجات أو بطاقات تقرير لكل مجال من مجالات الدراسة بعد تجربة عملية التدريس والتعلم. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى التنفيذ والقبول وإدارة الطلاب والجهود المبذولة، وكذلك الآثار المترتبة على تطبيق إدارة الطلاب في ثانوية الثريا الثانوية في تحسين جودة الطلاب. تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا ،
Gunung Bunder I ، باستخدام نوع من أبحاث دراسة الحالة من خلال أخذ خلفية في مدرسة الثريا الثانوية الإعدادية ، يتم جمع البيانات عن طريق المقابلة والملاحظة والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات طريقة التحليل الوصفي. استنادًا إلى عملية جمع البيانات وتحليل البيانات ، يمكن للباحثين استنتاج عدة أشياء ، بما في ذلك: تخطيط وتنفيذ الطلاب الجدد ، يمكن تطبيق المراقبة أو التحكم والتقييم من قبل الجميع في مدرسة ثانوية تكنولوجيا المعلومات الثانوية. (2) في محاولة من قبل المدارس المتعلقة بإدارة الطلاب لتحسين نوعية الطلاب في مدرسة الثريا الثانوية الإعدادية ، من بين أمور أخرى: تحسين الانضباط بما في ذلك (أ). يصل طلاب مدرسة الثريا الثانوية الإعدادية إلى الساعة 07.00 بتوقيت غرب إندونيسيا ، (ب) يرتدون الزي الرسمي. (3) فيما يتعلق بآثار تطبيق إدارة الطلاب على تحسين جودة الطلاب في مدرسة الثريا جونونج بندر الأولى الثانوية ، كما يتضح من الإنجاز الأكاديمي في شكل درجات الأمم المتحدة التي زادت من الإنجازات غير الأكاديمية التي تحققت من خلال مدرسة الإعدادية لتكنولوجيا المعلومات بالمدرسة الثانوية ، ازداد عدد الطلاب أيضًا ، وتم قبول خريجي مدرسة الإعدادية لتكنولوجيا المعلومات الإعدادية في المدارس الحكومية والخاصة.

الكلمات المفتاحية: إدارة الطلاب ، الجودة الأكاديمية للطلاب

ABSTRAK

Manajemen merupakan proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan kontinu terhadap seluruh siswa dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses belajar dan mengajar secara efektif dan efisien. Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang di miliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang di peroleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan, penerimaan, manajemen kesiswaan, upaya-upaya yang dilakukan, serta implikasi penerapan manajemen kesiswaan di SMP IT At-thohiriah dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan mengambil latar belakang di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I Pamijahan Bogor. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif. Berdasarkan proses pengumpulan data dan analisis data, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya yaitu: (1) Penerapan manajemen kesiswaan yang berlangsung di SMP IT At-thohiriah yang tergolong baik, dimana konsep manajemen kesiswaan yang di mulai dari perencanaan dan pelaksanaan siswa baru, monitoring atau pengendalian, dan evaluasi sudah dapat diterapkan oleh semua civitas SMP IT At-thohiriah. (2) Dalam upaya yang dilakukan sekolah yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas peserta didik di SMP IT At-thohiriah antara lain: meningkatkan kedisiplinan diantaranya a).Siswa SMP IT At-thohiriah maksimal datang pada jam 07.00 WIB,b) Mengenakan Seragam. (3) adapun implikasi dari implementasi manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas peserta didik di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I dilihat dari prestasi akademik berupa nilai UN yang mengalami peningkatan, prestasi non akademik yang diraih oleh siswa SMP IT At-thohiriah juga mengalami peningkatan, dan lulusan SMP IT At-thohiriah diterima di sekolah Negeri dan Swasta.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia, karena itu mutlak diperlukan. Anak yang baru lahir pun memerlukan pendidikan, bahkan sejak masih dalam kandungan ibunya. Pada umumnya sikap-sikap dan kepribadian anak didik ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan, yang lalui sejak kecil. Pendidikan merupakan kebutuhan hidup dan tuntutan kejiwaan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan paparan diatas, penyelenggara pendidikan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif sehingga menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik, dan dapat bergaul dimasyarakat. Pendidikan akan mendukung pembentukan kualitas manusia apabila di dukung adanya manajemen sekolah/madrasah yaitu ilmu, proses dan seni, mengatur dan menyelenggarakan kegiatan sekolah/madrasah termasuk didalamnya manajemen kesiswaan.

Sekolah sebagai satuan pendidikan tidak akan berkualitas baik atau unggul dengan sendirinya, melainkan dengan berbagai peningkatan kualitas peserta didik. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah/madrasah hanya akan terjadi secara efektif dan efisien apabila dikelola oleh manajemen yang baik dan tepat.

Komponen peserta didik keberadaannya sangat di butuhkan, terlebih bahwa peserta didik adalah sebuah pelaksanaan dan kegiatan pendidikan disekolah atau madrasah yang merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses transmisi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang sangat dibutuhkan dan diperlukan. Oleh sebab itu peserta didik bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, melainkan merupakan bagian untuk kebermuan dari sekolah.

Proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh personalia, seperti administrator, guru, konselor, dan tata usaha yang bermutu dan profesional. Hal tersebut didukung pula oleh sarana dan prasarana pendidikan fasilitas, media, serta sumber belajar yang menandai, baik mutu maupun jumlahnya, dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat, serta lingkungan yang mendukung.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa secara teoritis hakikat segala sesuatu yang ada di dunia ini perlu pengaturan. Dalam organisasi sekolah pengaturan ini diistilahkan dengan manajemen. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I Pamijahan – Bogor?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah berkaitan dengan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas akademik peserta didik di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I Pamijahan – Bogor?
3. Bagaimana implikasi dari implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas akademik Peserta Didik di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I Pamijahan – Bogor?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I Pamijahan – Bogor.
2. bagaimana upaya yang dilakukan sekolah berkaitan dengan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas Akademik Peserta Didik di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I Pamijahan – Bogor.
3. implikasi dari implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas Akademik Peserta Didik di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I Pamijahan – Bogor.

Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah antara lain:

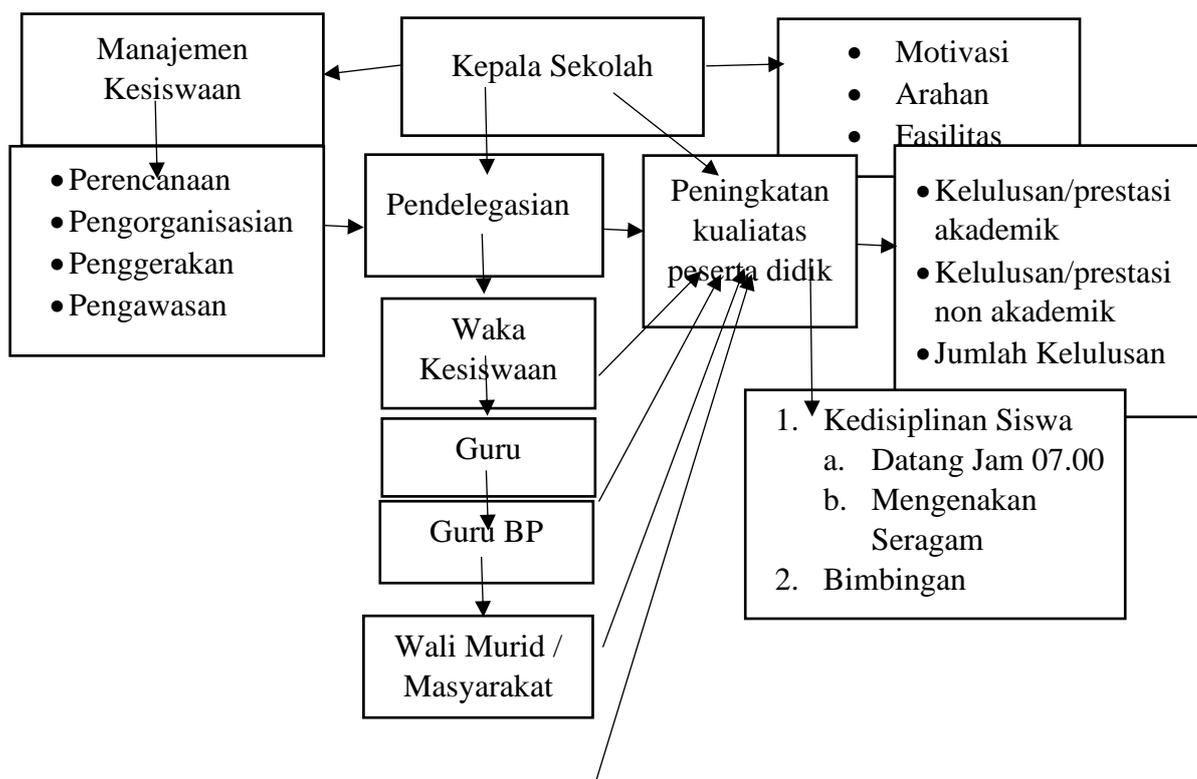
1. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberi manfaat dan Sebagai khasanah ilmu pengetahuan tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Secara praktis hasil temuan ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan untuk mengembangkan dan membangun teori-teori baru terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik menjadi acuan dan pembanding dengan topik dan fokus pada medan kasus lain untuk memperkaya temuan-temuan.
3. Secara akademik, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut.

B. TINJAUAN LITERATUR

Kerangka Berfikir

Fokus pada penelitian ini adalah pada implementasi manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas akademik peserta didik di SMP IT At-thohiriah. Penting kiranya sekolah berupaya untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikannya sehingga dapat melahirkan lulusan yang bermutu sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat maupun peserta didik itu sendiri. Keberhasilan kepala sekolah dalam upaya untuk meningkatkan mutu sekolah sangat di pengaruhi oleh input dan dan proses yang berlangsung maupun tidak langsung.

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Tinjauan Pustaka

Kajian Teoritis

1. Manajemen Kesiswaan

Setelah diketahui mengenai definisi mengenai manajemen, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, tindakan dan evaluasi, sekarang akan kita bahas mengenai manajemen.

Manajemen kesiswaan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengelola kegiatan kesiswaan di sekolah, sehingga seluruh aktivitas peserta didik terstruktur dan sistematis dan terarah dalam prosesnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen kesiswaan dilakukan agar transformasi peserta didik menjadi lulusan yang dikehendaki oleh tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik disuatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan selama peserta didik berada di sekolah, sampai peserta didik menamatkan pendidikan melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif (Soetjipto Dan Rafli Kosasi 2009:165)

a. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Hal yang paling urgen pada manajemen kesiswaan adalah tujuan yang hendak dicapai. Manajemen Kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur, serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah. (Sri Minarti 2011:160)

b. Fungsi Manajemen Kesiswaan

Fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi siswa yang lainnya. (Ali Imron 2011:12)

Jadi fungsi manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan serta sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan loyalitasnya, aspirasinya, kebutuhannya dan potensi dirinya sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan dan kemajuan siswa.

c. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan

Menurut Dirjen terdapat sejumlah prinsip-prinsip adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka.
2. Keadaan dan kondisi peserta didik sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
3. Peserta didik hanya akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan.
4. Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik. (Depdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah 1988:75)

Prinsip-prinsip manajemen kesiswaan tersebut di atas hendaknya dilaksanakan, karena organisasi tidak akan berjalan lancar kalau salah satu prinsip dari manajemen diatas dilanggar.

d. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

1) Perencanaan Kesiswaan

Sebelum melangkah pada penerimaan siswa atau peserta didik, paling tidak ada satu langkah, yaitu perencanaan kesiswaan. Dalam perencanaan kesiswaan meliputi hal-hal berikut: (Sri Minarti:160 Sensus Sekolah dan Penentuan Jumlah Siswa yang diterima)

2) Pelaksanaan Perencanaan Manajemen Kesiswaan

Dalam pelaksanaannya manajemen kesiswaan meliputi hal-hal sebagai berikut: (Mulyasa:46)

a. Penerimaan Siswa Baru

Langkah-langkah penerimaan siswa baru secara garis besar dapat ditentukan sebagai berikut: 1) Menentukan Panitia. 2) Menentukan syarat-syarat penerimaan peserta didik. 3) Mengadakan Pengumuman, menyiapkan soal-soal tes untuk seleksi dan menyiapkan tempatnya. 4) Melaksanakan penyaringan melalui tes tertulis maupun lisan. 5) Mengadakan pengumuman penerimaan. (Suharsimi Arikunto 1986:53)

b. Pendataan Kemajuan Belajar Siswa

Data ini diperlukan untuk mengetahui dan mengontrol keberhasilan atau prestasi oleh kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di sekolah. Dalam pendataan kemajuan belajar siswa untuk kemajuan dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar secara maksimal diperlukan buku catatan prestasi belajar murid, yang meliputi buku daftar nilai, buku legger dan raport.

c. Pencatatan dan Pelaporan

Pelaksanaan manajemen kesiswaan dapat berjalan baik apabila dilakukan dengan teratur dan sistematis dengan cara pencatatan dan pelaporan. Adapun alat bantu yang diperlukan meliputi: Buku Induk, Klapper, Daftar Absensi, Daftar Pribadi.

3) Bimbingan Dan Pembinaan Disiplin Siswa

1) Bimbingan

Bimbingan adalah pelayanan komprehensif yang tidak dapat dilakukan semata-mata satu orang saja, melainkan seluruh personal lembaga pendidikan perlu menunjang pelaksanaan itu agar tepat berfungsi secara penuh dan efektif. (Dewa Ketut Sukardi, 2000:52) Secara khusus layanan bimbingan bertujuan untuk membantu siswa agar dapat tercapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir bimbingan pribadi; sosial dalam mewujudkan pribadi yang takwa dan bertanggung jawab.

2) Pembinaan Disiplin Siswa

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. (Hasan Alwi 2005:152) Adapun fungsi-fungsi disiplin diantaranya: membangun kepribadian, terciptanya lingkungan yang kondusif, melatih kepribadian, dan menata kehidupan bersama.

3) Pengaturan Organisasi Siswa

Pengenalan atas potensi peserta didik, baik intelegensinya, aspek sosialnya, kepribadiannya dan minat sangatlah penting. Pengenalan potensi didik sangat dibutuhkan ketika bermaksud melakukan pembinaan terhadap peserta didik.

4. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus dan ujian akhir, maka kepada peserta didik itu diberikan surat keterangan lulus dan sertifikat.

5. Monitoring.

Monitoring adalah suatu proses pemantauan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan suatu kegiatan yakni manajemen kesiswaan. Kegiatan memonitor atau mengawasi seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah, dalam hal ini difokuskan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa. (Ara Hidayat, Imam Machali, 2010:27) Kegiatan monitoring ini dapat dilakukan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan kegiatan monitoring secara tidak langsung dengan mendengarkan laporan dari orang yang terlibat dalam kegiatan

Studi Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang telah ada, maka penulis menemukan beberapa karya ilmiah (tesis maupun disertasi) terdahulu yang sejalan dengan tema kajian dalam penelitian ini. Adapun hasil dari karya ilmiah yang sejalan (relevan) dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Yusda Herdian Syahrul Fuad tahun 2016, program pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo dengan judul penelitian "*Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk sikap siswa-siswi MTsN Ponorogo.*" Dari hasil penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa 1) Pola Pembentukan sikap siswa-siswi melalui kegiatan akademik di MTsN Ponorogo yaitu melalui pendekatan *scientific*. Dengan pendekatan ini diharapkan peserta didik memiliki sikap tanggung jawab dan mandiri dalam menuntut ilmu dan siswa lebih dewasa dalam bertindak di kehidupan sehari-hari. Siswa juga diharapkan memiliki sikap yang baik, pengetahuan serta keterampilan yang baik pula. 2) Pola pembentukan sikap siswa-siswi melalui kegiatan non akademik di MTsN Ponorogo adalah dengan kebiasaan yaitu suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama islam. Metode ini sangat praktis dalam pembinaan dan pembentukan sikap peserta didik dalam peningkatan pembinaan peserta didik di madrasah

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Auzid Ilma Nafia, 2014, program studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya dengan judul jurnal penelitian "*Manajemen Peserta Didik Di SMP Baitussalam Surabaya*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Kebijakan penerimaan peserta didik baru sama dengan sekolah lain dan ditentukan oleh ketetapan peraturan Dinas Pendidikan Kota Surabaya, sistemnya sudah berjalan dengan baik, terbuka dan transparan. 2) Memberikan buku kredit point pelanggaran dan prestasi peserta didik, setiap peserta didik baru diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. 3) Memberikan hasil akhir penilaian kepada peserta didik, pihak sekolah mengharapkan para peserta didik dan sekolah selalu menjalin hubungan silaturahmi

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Wahyu Suminar, 2017. Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan judul tesis ini adalah "*Manajemen Peserta Didik Untuk Peningkatan Prestasi Siswa Pada MAN (Madrasah Aliyah Negeri)*". Dari penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa 1) Upaya dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik manajemen kesiswaan peserta didik MAN Pacitan meliputi aspek pelayanan, pembinaan dan pengawasan. Pelayanan meliputi penerimaan peserta didik baru, pelayanan keseharian di madrasah, dan program kelas SKS. Sedangkan pembinaan meliputi pembinaan akhlakul karimah dan pengawasan dengan cara mendirikan ma'had. 2) Dalam mengoptimalkan potensi peserta didik, MAN Pacitan mengembangkan prestasi dengan berbasis prestasi peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar dalam bidang akademis maupun non akademis.

Dari beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis diatas, terdapat beberapa persamaan antara ketiga penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini yakni sama-sama menjelaskan mengenai proses manajemen kesiswaan dalam pendidikan sehari-hari. Selain persamaan, terdapat beberapa perbedaan yang mendasar antara penelitian

sebelumnya dengan penelitian ini. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Yusda Herdian Syahrul Fuad yang focus penelitiannya lebih kepada pengelolaan peserta didik dalam pembentukan sikap saja. Pembentukan sikap yang dimaksud disini adalah kebiasaan yang diajarkan dari madrasah. Dalam hal ini jelas berbeda dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, karena penelitian ini lebih berfokus kepada Implementasi manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas akademik peserta didik.

Kedua, pada penelitian yang dilakukan Auzid Ilma Nafia bahwa penelitiannya hanya menjelaskan secara umum manajemen peserta didik yang dimulai dari kebijakan penerimaan siswa baru sampai penilaian kepada peserta didik di SMP Baitussalam Surabaya. Penelitian ini tentu berbeda dengan penelitian penulis yang memfokuskan pada Implementasi manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas akademik peserta didik.

Ketiga, tesis yang ditulis Wahyu Suminar yang fokus penelitiannya lebih kepada pengelolaan manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi saja. Dalam hal ini jelas berbeda dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, karena penelitian ini lebih berfokus kepada pembahasan tentang bagaimana pelaksanaan, upaya-upaya dan implikasi manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas akademik peserta didik khususnya di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder.

C. METODE PENELITIAN

Sifat penelitian

Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Bidgan dan Taylor bahwa metode kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. (Lexi Moeloeng 2002:4)

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas akademik peserta didik.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu bulan April-Juli tahun 2019, adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah Sekolah SMP IT At-thohiriah yang terletak di Jalan Raya Gunung Salak Endah Desa Gunung Bunder I, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode yang antara lain sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan pertanyaan). (Lexi Moeloeng 2002:83 Fokus pertanyaan di tujukan kepada:

1. Kepala sekolah SMP IT at-thohiriah Gunung Bunder.
2. Ketua yayasan di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder
3. Waka kesiswaan di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder
4. Wali kelas di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder
5. Guru BK di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder
6. Perwakilan Guru di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder
7. Perwakilan para siswa/i dari SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder
8. Pihak administrasi dan komponen-komponen yang mendukung di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka dan bebas terpimpin, wawancara terbuka artinya subyek penelitian tahu bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui pula maksud wawancara tersebut. Sedangkan wawancara bebas terpimpin yaitu model wawancara dengan mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu kepada informan, namun cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki) baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi buatan yang harus diadakan. (Winarno Surakhmad 1990:155) Adapun data yang diperoleh dari observasi oleh peneliti antara lain:

- a. Keadaan SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I, mulai dari situasi lingkungan sampai dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan akademik kualitas peserta didik.
 - b. Mengetahui berbagai prestasi dan nilai rata-rata lulusan SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I.
 - c. Mengetahui Proses yang dilakukan oleh sekolah dalam kegiatan belajar mengajar
- ## 3. Tehnik Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan kepada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumentasi. (Sutrisno Hadi 1982:158) Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan rekrutment siswa baru, proses pembimbingan siswa dan catatan mengenai sekolah

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu data yang dikumpulkan dengan kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Milles dan Hubberman ialah memiliki tiga langkah yaitu:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pada tahap ini peneliti bekerja untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dari subyek penelitian dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan analisa data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil yang diteliti. Dalam proses analisis data.

2. Reduksi Data (Data Redaction)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data bukan hanya sekedar membuang data yang tidak diperlukan, melainkan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data. Berkaitan dengan hal ini, setelah data-data terkumpul yakni yang

berkaitan dengan masalah pengembangan nilai kedisiplinan siswa, selanjutnya dipilih yang penting dan difokuskan pada pokok permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan. Maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang di tapkan oleh penulis dari hasil pengolahan dan penganalisaan data ini kemudian diberikan interpretasi yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Pertama Islam terpadu at-thohiriah ini mulai dibangun pada tahun 2001 dan di opoerasikan pada tahun 2004, Sekolah Menengah Pertama Islam terpadu at-thohiriah berlokasi di kampung Masjid Rt 02/05 Desa Gunung Bunder I Kecamatan Pamijahan Bogor.

Saat ini dewan guru SMP IT Ath-thohiriah berjumlah 18 orang, dengan jumlah sarjana SI 16 orang, sarjana S2 2 orang serta dewan guru senior lulusan pesantren 4 orang yang mengajar mata pelajaran agama yang kompeten di bidangnya. Sedangkan kualifikasi dewan guru yang sudah lulus sertifikasi sebanyak 4 orang.

Adapun sarana dan fasilitas SMP IT At-thohiriah yaitu sudah mempunyai 19 macam sarana yang disediakan mulai dari ruang kelas hingga ruang serba guna.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP IT At-thohiriah yang berlokasi di jalan Raya Gunung Salak Endah Gunung Bunder I pamijahan Bogor dengan kode Pos 16630. Adapun status SMP IT At-thohiriah yaitu sekolah swasta. Nama yayasan sekolah SMP IT At-thohiriah yaitu yayasan Tarbiyah Islamiyah dengan nomer akte 005/SK/YTAI/V/2005 tanggal 20 Mei 2005. SMP IT At-thohiriah berdiri tahun 2005 dan sudah terakreditasi B.

Hasil Penelitian Pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP IT Ath-thohiriah Gunung Bunder I Pamijahan – Bogor

SMP IT At-thohiriah dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan meliputi:

1. Perencanaan siswa baru

Sebelum proses pelaksanaan penerimaan siswa baru langkah awal yang dilakukan oleh SMP IT At-thohiriah untuk meningkatkan kualitas akademik peserta didik ialah dengan mengadakan pengumuman seluas-luasnya dan membuat brosur, pamflet, baleho, dan kalender, siswa yang mendaftar harus melengkapi formulir serta menggunakan SKHU yang asli.

2. Pelaksanaan penerimaan siswa baru di SMP IT Ath-thohiriah

Dalam penerimaan siswa baru seperti halnya dengan sekolah yang lain, SMP IT At-thohiriah juga melakukan kegiatan penerimaan siswa baru. Agar program ini berjalan secara maksimal dalam penerimaan siswa baru yang dikelola oleh panitia atau yang disebut dengan Panitia Penerimaan Siswa Baru (PSB) dan diawasi oleh kepala sekolah sebagai penanggung jawabnya.

a. Waktu dan Syarat Pendaftaran

Pelaksanaan pendaftaran calon siswa baru tahun pelajaran 2018-2019 dilaksanakan di gedung SMP IT At-thohiriah, setiap hari mulai tanggal 1 Mei- 30 Juni 2018 pada jam 08:00-12:00 WIB dan sore pada jam 13:00-16:00 WIB

b. Materi Tes seleksi

Adapun materi tes yang di ujanakan meliputi pengetahuan agama, pengetahuan umum dan praktik.

1) Pengetahuan agama: Akhlak, tauhid, dan fiqih, 2) Pengetahuan umum: IPS, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Matematika. 3) Praktik Mambaca Al-qur'an

3. Orientasi Siswa Baru

Nama lain dari MOS itu adalah MOPD selalu dilaksanakan pada setiap tahun ajaran baru, Pada pelaksanaan MOPD yang dilakukan SMP IT At-thohiriah juga dilaksanakan setelah adanya pengumuman penerimaan siswa baru. Setelah semua calon siswa baru diterima, MOS dilaksanakan menurut dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh sekolah, dan acara ini ditugaskan kepada para pengurus OSIS, dan tentunya dengan didampingi oleh waka kesiswaan.

4. Pendataan Kemajuan Siswa

Pendataan kemajuan siswa ini perlu diadakan, karena untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa juga untuk pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada wali kelas yang telah mempercayai untuk mendidik anaknya. Buku Absensi, Buku Nilai dan buku raport.

5. Pengaturan Tingkat

Model pengajaran yang ada di SMP IT At-thohiriah ini adalah model klasikal, jadi setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan pelayanan di dalam kelas. Tidak berupa pengelompokkan yang berdasarkan kebutuhan khusus, atau bakat dan minat. Pada model klasikal inilah yang di butuhkan supaya tingkat hasilnya hasilnya maksimal, dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran.

6. Mutasi

Mutasi yang dilakukan di SMP IT At-thohiriah ada yang bersifat intern dan juga ada yang ektern. Mutasi intern dilakukan hanya perpindahan ruangan kelas saja, tidak sampai perpindahan jenjang kelas. Mutasi itu dilakukan untuk memberikan sangsi akibat tidak mentaati peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah, sedangkan mutasi yang bersifat ektern tergolong tidak terlalu banyak hanya beberapa kasus saja yang mengharuskan siswa tersebut melakukan mutasi. Sebagian besar dikarenakan orang tua siswa tersebut kerja di luar daerah dan mengharuskan untuk menetap disana, sehingga mau tidak mau anaknya harus ikut dan pindah.

7. Monitoring atau pengendalian

Pelaksanaan monitoring di SMP IT At-thohiriah ini terbagi menjadi beberapa macam:

- a. Monitoring atau evaluasi yang dilakukan secara keseluruhan meliputi yayasan dan segenap civitas sekolah, dilakukan guna mengevaluasi kinerja kepala sekolah selama satu periode kepemimpinan.
- b. Monitoring yang dilaksanakan kepala sekolah dengan wakil sekolah, hal ini untuk mengevaluasi bidangnya masing-masing. Seperti kesiswaan, kurikulum apa sudah sesuai target atau masih kurang.
- c. Monitoring semua dewan guru, ini biasanya dilakukan untuk mengontrol guru yang sering tidak berangkat dan yang paling disiplin. Monitoring dilakukan oleh kepala sekolah untuk menindak guru yang tidak kompeten.
- d. Monitoring yang melibatkan semua dewan guru dengan wali siswa, ini dilakukan dalam pertemuan tahunan untuk membahas bagaimana perkembangan anak

Adapun diadakan monitoring dan pengendalian adalah guna untuk mengetahui sejauhmana terlaksananya program yang telah di rencanakan, apakah berdampak terhadap apa yang telah di rumuskan untuk mencapai tujuan bersama.

Upaya Yang Dilakukan Sekolah Berkaitan Dengan Manajemen Kesiswaan Untuk meningkatkan Kualitas Akademik Peserta Didik Di SMP IT At-thohiriah

1. Kedisiplinan Siswa

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, SMP IT At-thohiriah menerapkan beberapa hal sebagai berikut: Siswa SMP IT At-thohiriah maksimal datang pada jam 07.00 WIB, Siswa SMP IT At-thohiriah diwajibkan datang kesekolah maksimal pada jam 07.00 WIB, apabila ada salah satu dari siswa yang datang terlambat dari jam yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi berupa penambahan point, Mengenakan Seragam Selain datang pada jam 07.00 WIB, SMP IT At-thohiriah mewajibkan siswanya untuk mengenakan seragam yang sesuai dengan warna dan model yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

2. Bimbingan Dan Konseling

Implikasi Dari Implementasi manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas Akademik peserta didik di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder 1

1. Meningkatnya prestasi akademik berupa nilai UN yang semakin meningkat.

Mengenai standar kelulusannya, kepala SMP IT At-thohiriah walaupun berada di bawah naungan yayasan tapi tetap seperti sekolah lain yaitu dengan menggunakan 1 standar kelulusan, yaitu dari Dinas Pendidikan. Dan juga Nilai UN mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun ajaran 2015-2016 nilai rata-rata UN untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam: 7,5, Bahasa 7,5 dan Matematika 6.0 tahun ajaran 2016/2017 nilai rata-rata UN mengalami peningkatan yakni pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam 7,5, Bahasa 8.0, dan Matematika 6.5. sedangkan pada tahun ajaran 2017-2018 nilai rata-rata UN mengalami peningkatan yakni untuk mata pelajaran Ilmu pengetahuan 80, Bahasa Indonesia 8.3, dan Matematika 6.8.

2. Meningkatnya Prestasi non akademik yang diraih oleh siswa SMP IT At-thohiriah gunung Bunder 1

Sedangkan berkaitan dengan prestasi yang telah dicapai oleh siswa SMP IT At-thohiriah cukup membanggakan di berbagai bidang kejuaraan. Yang dimaksud prestasi disini ialah lomba yang dijuarai oleh para siswa SMP IT At-thohiriah. Siswa SMP IT At-thohiriah mulai dari kelas VII-IX telah memperoleh dan mengoleksi tropi

dari berbagai macam kejuaraan, mulai dari kejuaraan tingkat desa, kecamatan, dan tingkat kabupaten.

3. Lulusan SMP IT At-thohiriah diterima Di sekolah Negeri Maupun Swasta

Sedangkan untuk persaingan kelulusan dengan sekolah lain dalam hal untuk masuk ke sekolah Negeri, SMP IT At-thohiriah tidak perlu diragukan lagi, data menunjukkan bahwa lulusan SMP IT At-thohiriah diterima di beberapa sekolah Negeri terkemuka di Bogor Barat seperti SMANJA, SMANBUL, SMANEL, SMAN Tenjolaya, MAN Leuwiliang, Dan MAN 2 BOGOR

PEMBAHASAN

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu sub sistem dari manajemen sekolah. Manajemen kesiswaan sangat penting dilakukan oleh sekolah untuk mengetahui berbagai hal dalam kesiswaan, oleh karena itu yang perlu diperhatikan adalah mendata siswa secara menyeluruh tujuannya adalah supaya memudahkan sekolah dalam menyediakan kebutuhan dan sarana dan prasarana kelas. Selain dari pada itu, dengan adanya manajemen kesiswaan di sekolah kegiatan manajemen berjalan dengan lancar seperti kegiatan manajemen pembelajaran, tenaga kependidikan, sarana prasarana dan layanan lainnya diarahkan kepada peserta didik untuk mendapatkan layanan yang bermutu.

Ketiga cakupan di atas dibahas secara berturut-turut sebagaimana berikut:

Pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I Pamijahan-bogor

Hendyat Soetopo menjelaskan bahwa perencanaan merupakan program awal yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam rangka menentukan kegiatan yang berkenaan dengan peserta didik di sekolah baik ketika mulai masuk sekolah sampai pada program pelulusan sekolah.

SMP IT At-thohiriah, masih dilakukan dengan cara sederhana, tidak mempertimbangkan jumlah dan ukuran ruang yang kelas, sehingga saat ini dengan mendapatkan jumlah siswa baru yang lebih banyak dari tahun sebelumnya. Perencanaan siswa tidak dilakukan dengan sistematis dan kurang mempertimbangkan adanya perubahan psikologi maupun sosial pada siswa baru. Padahal potensi perkembangan di SMP IT At-thohiriah tidak kalah dengan sekolah yang lain baik yang negeri maupun swasta. Dapat dilihat dari prosentasi penerimaan siswa baru tiap tahunnya yang semakin meningkat, mulai dari 99 siswa baru pada tahun 2014-2015, 103 siswa baru pada tahun pelajaran 2015-2016, 134 siswa baru pada tahun 2016-2017, 152 siswa baru pada tahun 2017-2018, 167 siswa pada tahun 2018-2019 hal ini menunjukkan bahwa input pendidikan di SMP IT At-thohiriah mengalami peningkatan.

Sedangkan dalam perencanaan siswa baru di SMP IT At-thohiriah seperti yang diterangkan bahwa sistem penerimaan siswa baru menggunakan seleksi. Semua siswa baru yang mendaftar semua diterima. Padahal dalam penerimaan siswa baru tidak hanya menggunakan sistem promosi. Lembaga pendidikan seperti SMP IT At-thohiriah ini bisa menggunakan sistem seleksi, sistem ini ada tiga cara: pertama, ujian atau tes yang digunakan untuk memilih calon siswa yang akan diterima. Kedua,

penelusuran bakat dan minat yang dimiliki oleh calon siswa baru, dan ketiga, dengan menggunkan nilai evaluasi tahap akhir atau Ujian Nasional dari siswa yang mendaftar.

Memang dari dua sistem penerimaan siswa baru memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan sistem promosi yang dipergunakan oleh SMP IT At-thohiriah adalah bahwa setiap calon siswa yang mendaftar, tidak pernah dibayangi perasaan untuk tidak diterima. Sebab, selama penerimaan siswa baru sejak SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I ini berdiri, belum pernah mempunyai track record menolak calon siswanya.

Kelemahan sistem ini adalah tidak dapat menjangkau calon siswa yang berkualitas, karena semua siswa yang mendaftar diterima.

Pendataan siswa di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I tidak ada masalah yang berarti, mulai dari buku induk siswa, absensi, buku raport juga buku logger semua ada, bahkan papan informasi besar yang digunakan untuk memberikan informasi. Tapi masih kurang adanya koordinasi antar lembaga yang menangani.

Pada sekolah-sekolah kita di Indonesia, tingkatan ini ada enam di sekolah dasar, tiga di sekolah menengah pertama dan tiga di sekolah menengah atas. Peserta didik dapat naik tingkat hanya satu tingkat dan tidak boleh lebih, oleh karena adanya periodisasi waktu kenaikan tingkat dan persyaratan menempuh material pendidikan yang ditunjukkan antara lain oleh prestasi akademiknya. Sistem ini dibandingkan dengan sistem tanpa tingkat tentunya ada kelebihan dan kekurangannya demikian oteng sutisna mengatakan.

SMP IT At-thohiriah gunung bunder ini menggunakan sistem tingkat, yang tentunya dengan asumsi memandang semua siswa sama dalam satu tingkat tertentu, disamping untuk menghemat tenaga juga karena sekolah ini mengacu system tingkat di Negara kita.

Sedangkan Mutasi dan Drop out yang bisa terjadi di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I, terlihat adanya trend yang timbul dari luar siswa itu sendiri, khususnya yang pindah karena orang tua pindah kerja ke luar pulau.

SMP IT At-thohiriah gunung Bunder I dalam pembentukan organisasi siswa intra sekolah juga tidak terlepas dari harapan-harapan dan tujuan seperti yang diungkapkan di atas. Pada awal mulanya memang dirasa bahwa tidak adanya kemampuan siswa-siswi dalam memimpin organisasi menjadikan kendala untuk melanjutkan organisasi.

Pelaksanaan semua kegiatan kesiswaan ini perlu adanya monitoring yang bersifat terus menerus dan berkelanjutan, tidak hanya satu periode saja yang menjadi perhatian, karena tidak menutup kemungkinan adanya persoalan yang sama bisa berulang pada periode berikutnya, dan perlunya diadakan monitoring ini tujuannya yaitu untuk menjadikan kegiatan kesiswaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Amirullah haris Budiono, dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Manajemen" bahwa evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai dan memberikan skort pada kegiatan tertentu sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya kegiatan tersebut. Perlunya evaluasi ini tidak hanya bermanfaat bagi pihak sekolah tapi juga bagi orang tua siswa.

Monitoring ini juga tidak hanya dilakukan satu pihak saja. Perlu kerjasama antar pihak sekolah dengan berbagai pihak yang terkait. Fungsi dari kerjasama antar kepala sekolah, guru, wali siswa, serta masyarakat sekitar adalah agar tercapainya

kualitas lulusan sekolah yang sesuai dengan visi misi sekolah yang di idam-idamkan oleh berbagai pihak.

Upaya yang dilakukan sekolah yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas akademik peserta didik di SMP IT At-thohiriah Gunung bunder I pamijahan Bogor

Upaya yang dilakukan oleh kepala serta jajaran SMP IT At-thohiriah antara lain dengan melakukan seleksi terhadap siswa-siswa yang akan masuk ke SMP IT At-thohiriah, penyebaran pengumuman yang lebih luas melalui brosur, spanduk dan pamphlet yang dimiliki oleh SMP IT At-thohiriah merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas input siswa.

Sedangkan dalam rangka peningkatan disiplin, siswa-siswi dapat mengupayakan dan berusaha untuk melakukan hal-hal berikut seperti hadir di sekolah 10 menit sebelum pelajaran di mulai, mengikuti semua kegiatan belajar mengajar dengan aktif, mengerjakan tugas dengan baik, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya, memiliki kelengkapan belajar, mematuhi tata tertib sekolah, tidak meninggalkan sekolah tanpa izin dan lain-lain yang dapat meningkatkan disiplin.

Selain itu SMP IT At-thohiriah juga mengharuskan siswanya menegenakan seragam yang telah di tetapkan oleh pihak sekolah baik warna ataupun modelnya. Hasibuan mengatakan bahwa disiplin adalah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila dia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Dengan disiplin, siswa diharapkan bersedia tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesedian semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas di sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Bimbingan menurut Hadari Nawawi adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat di kembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Sebagaimana yang dikatakan oleh oleh Sri minarti, bahwa dengan adanya disiplin, siswa diharapkan bersedia tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas di sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Bimbingan pribadi meliputi bagaimana menjadi orang yang lebih bertaqwa dan beriman pada Allah SWT. Layanan bimbingan yang berhubungan dengan social adalah kelanjutan dari bimbingan kepribadian, yaitu dengan memberikan pengarahan dan bekal pada siswa soal sopan santun, tata karma, sadar hukum, dan juga pelaksanaan nilai-nilai agama di masyarakat, sehingga siswa ketika masuk kemasyarakat tidak canggung dan tidak dikucilkan sebagai kelas asosial.

Implikasi dari implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas akademik peserta didik di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I pamijahan bogor

Meningkatnya kualitas output pendidikan dapat dilihat dari hasil yang dicapai yaitu lulusan yang diperoleh dari proses pendidikan. Berkaitan dengan output pendidikan dikatakan berkualitas tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi, indikator output berkualitas menurut Dafit Hermawan, meliputi: 1) Nilai UAS dan UN mengalami peningkatan, 2) Kedisiplinan siswa terhadap peraturan sekolah meningkat, hal ini dibuktikan dengan semakin sedikit siswa yang melanggar peraturan sekolah, kualitas sekolah dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berkaitan seperti misalnya perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

SMP IT At-thohiriah sejak tahun pelajaran 2005-sekarang menerapkan satu standar kelulusan. Yaitu lulus Ujian Nasional. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kualitas keilmuan lulusan SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I.

Nilai mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun ajaran 2015-2016 nilai rata-rata UN untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam: 7.5, Bahasa Indonesia: 7.5 dan Matematika: 6.0. pada tahun ajaran 2016-2017 nilai rata-rata UN mengalami peningkatan yakni untuk mata pelajaran Ilmu pengetahuan 7.5, Bahasa Indonesia 8.0, dan Matematika 6.5. sedangkan pada tahun ajaran 2017-2018 nilai rata-rata UN mengalami peningkatan yakni untuk mata pelajaran Ilmu pengetahuan 8.0, Bahasa Indonesia 8.3, dan Matematika 6.8. untuk prosentase kelulusan tiap tahunnya, Alhamdulillah dalam kurun waktu 3 tahun terakhir SMP IT At-thohiriah siswa-siswinya lulus 100%, yaitu pada tahun ajaran 2015-2016 dan tahun ajaran 2016-2017, dan pada tahun 2017/2018 Dalam hal ini kepala SMP IT At-thohiriah beserta jajarannya (guru, komite sekolah kepala sekolah dan bagian kurikulum) bermusyawarah bersama dalam menentukan standar kelulusan dan pengambilan keputusannya untuk di ambil hasil musyawarah.

Sedangkan untuk persaingan kelulusan dengan sekolah lain dalam hal untuk masuk ke sekolah Negeri, SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I tidak perlu diragukan lagi data menunjukkan bahwa lulusan SMP IT At-thohiriah diterima di beberapa sekolah Negeri terkemuka di Bogor barat seperti SMANJA, SMANBUL, SMANEL, SMAN TENJOLAYA, MAN LEUWILIANG dan MAN 2 BOGOR. Dalam hal agama dan kemasyarakatan jelas lebih di unggulkan dari pada sekolah lain, karena siswa-siswi SMP IT At-thohiriah sebelum lulus dan keluar sudah di bekal keahlian seperti keahlian berorganisasi, keahlian iman, keahlian berwirausaha dan lain-lain sebagainya untuk bekal dirinya.

Sedangkan berkaitan dengan dengan prestasi yang telah dicapai oleh siswa SMP IT At-thohiriah cukup membanggakan di berbagai bidang kejuaraan. Siswa SMP IT At-thohiriah mulai dari kelas VII-IX telah memperoleh dan mengoleksi tropi dari berbagai macam kejuaraan, mulai dari kejuaraan tingkat pedesaan, kecamatan dan tingkat kabupaten diantaranya: Juara I lomba Puisi Islam tingkat Kabupaten 2012, Juara I lomba Marawis tingkat Kabupaten 2012, Juara 1 perlombaan pelajar Islam tingkat Kabupaten 2013, Juara I lomba Pidato tingkat Kabupaten 2013, dan Juara I lomba Membaca Sajak Sunda tingkat Kabupaten 2015

Pepatah mengatakan “barang siapa menanam, ia juga pasti akan menuai”. Maksud dari pepatah tersebut, bahwa apa yang dilakukan oleh SMP IT At-thohiriah berupa perencanaan yang berbentuk rencana pengembangan sekolah (RPS), pada dasarnya perencanaan yang dilakukan oleh SMP IT At-thohiriah ialah untuk mencapai prestasi siswa dan membawa perubahan yang lebih baik bagi lembaga SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I.

E. KESIMPULAN

Dari apa yang telah di uraikan pada bab I sampai bab IV maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen kesiswaan yang berlangsung di SMP IT At-thohiriah tergolong cukup baik mulai dari: a) perencanaan siswa baru, meliputi; perencanaan penentuan daya tampung sekolah dan jumlah siswa baru yang akan di terima, b) pelaksanaan penerimaan siswa baru, meliputi: waktu dan syarat pendaftaran serta waktu dan materi tes seleksi, orientasi siswa baru, pendataan kemajuan siswa, pengaturan tingkat, mutasi, penagaturan organisasi siswa, c) monitoring atau pengendalian, dan evaluasi sudah diterapkan oleh civitas SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I.
2. Dalam upaya yang dilakukan sekolah yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas akademik peserta didik di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I antara lain: 1) meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara: siswa datang pada jam 07.00 WIB serta mengenakan seragam, 2) adanya bimbingan konseling untuk siswa yang memiliki masalah baik dalam proses pembelajaran ataupun masalah pribadi,
3. Adapun implikasi dari implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas akademik peserta didik di SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I adalah 1) Prestasi akademik mengalami peningkatan yang terlihat dari hasil nilai UN yang semakin meningkat setiap tahunnya, 2) Prestasi non akademik berupa lomba yang di raih oleh siswa SMP IT At-thohiriah mengalami peningkatan, seperti Juara 1 lomba Puisi Islam tingkat kabupaten 2012 Juara 1 lomba Marawis tingkat kabupaten 2012, Juara 1 perlombaan pelajar Islam tingkat kabupaten 2013 , Juara 1 lomba Pidato tingkat kabupaten 2013, Juara 1 lomba Membaca Sajak Sunda tingkat kabupaten 2015. 3) Lulusan SMP IT At-thohiriah Gunung Bunder I diterima di beberapa sekolah Negeri terkemuka do Bogor barat seperti SMANJA, SMANBUL, SMANEL, SMAN TENJOLAYA, MAN LEUWILIANG dan MAN 2 BOGOR dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah Bahri Syaeful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm.53
- Sukmadinata Syaodah Nana, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), h. 7.
- M. Sufyarna H, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), hlm. 188-189

Jurnal Dirosah Islamiyah

- Soetjipto Dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: PT. Rieneka Cipta,2009), hlm165.
- Minarti Sri, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm160
- Depdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Diknas, 1988), hlm 75.
- Sukardi Ketut Dewa, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Pesantren* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm 52
- Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm152
- Hidayat Ara, Machali Imam, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Permata Biru,2010) hlm 27
- Moeloeng Lexy j, *Metodelogi Penelitian Kulaitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2002), hlm.135
- Surakhmad Winarno, *Dasar-dasar dan Teknis Reseach*, (Bandung: Tarsito Karya, 1990), hlm. 155
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakuktas Psikologi UGM, 1982), hlm. 158